

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SUMBANG
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh:

**ISNAENI RAKHMAWATI
NIM. 102331196**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang
Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas**

**Isnaeni Rakhmawati
NIM : 102331196**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Kenyataan di lapangan banyak dijumpai peserta didik sering merasa bosan dan cenderung pasif mendengarkan uraian dari guru karena penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik dan kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini sering dikenal dengan mata pelajaran yang hanya berisi tentang teori dan hafalan saja. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan berbagai strategi, metode, media serta evaluasi pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, seperti yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMP Negeri 1 Sumbang. Obyek penelitiannya adalah metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru PAI menggunakan berbagai strategi, metode, media serta evaluasi yang bervariasi dalam proses belajar mengajar. Seperti penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi yang dapat digunakan secara bergantian atau digabungkan. Media yang digunakan antara lain white board, spidol, alat peraga, media visual (gambar), audio (kaset/VCD Pembelajaran), audio visual, LCD dan overhead projector. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan tidak selalu menunggu ujian akhir semester, namun dapat dilakukan kapan saja, misalnya pada awal, pada saat berlangsungnya pembelajaran dan setelah proses pembelajaran, tetapi untuk evaluasi formal biasanya diadakan ulangan harian. Bentuk evaluasi pembelajaran berupa tertulis (*multiple choice*, *essay*, uraian), lisan, unjuk kerja/praktek, dan ada juga evaluasi untuk materi tertentu berupa hafalan.

Kata kunci : Metode, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMP N 1 Sumbang

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakangMasalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional | 4 |
| C. RumusanMasalah | 6 |
| D. TujuandanManfaatPenelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | |
| A. Metode Pembelajaran..... | 12 |

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 12 |
| 2. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran | 14 |
| 3. Macam-macam Metode Pembelajaran..... | 17 |
| 4. Faktor-faktor Penggunaan Metode Pembelajaran..... | 32 |
| B. Pendidikan Agama Islam | 35 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 35 |
| 2. Dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam | 37 |
| 3. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. | 40 |
| 4. Evaluasi Pendidikan Agama Islam..... | 47 |
| 5. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam..... | 51 |
| C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 53 |

BAB III METODE PENELITIAN

IAIN PURWOKERTO

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 61 |
| B. Sumber Data | 62 |
| C. Metode Pengumpulan Data..... | 64 |
| D. Metode Analisis Data | 69 |

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang..... | 71 |
| B. Penyajian Data..... | 76 |

| | |
|---|-----|
| Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang | 77 |
| C. Analisis Data..... | 90 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 103 |
| B. Saran-Saran | 105 |
| C. Penutup..... | 106 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih strategi, metode, serta media pembelajaran yang tepat, karena ketidaktepatan dalam penggunaan strategi, metode, serta media pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan peserta didik menjadi apatis. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar, tetapi juga mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya secara kreatif.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pada Bab 2 Pasal 3 disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

¹Aliusuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hlm. 94.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran seperti yang digambarkan dalam PP No. 19/2005:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.²

Berdasarkan PP tersebut, berarti seorang guru harus mengusahakan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran seperti yang disebutkan dalam PP. Guru dapat mempersiapkan bahan pembelajaran yang sistematis dan terprogram seperti buku ajar, modul atau media lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu juga diperlukan manusia-manusia sumber yang dapat membantu peserta didik dalam bidang keahlian masing-masing. Tentu saja guru pun merupakan salah satu sumber yang selalu sedia membantu peserta didik.³ Guru PAI tidak hanya sebagai salah satu sumber belajar dan sumber nilai, tetapi juga harus menampilkan diri sebagai ahli dalam menata sumber belajar pendidikan agama yang lainnya serta mampu mengintegrasikan ke dalam tampilan dirinya.

²Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 54.

³Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm. 87.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.⁴Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Dengan potensi yang dimilikinya, guru PAI dituntut untuk mengembangkan suatu hal yang baru dalam proses belajar mengajar yang nantinya diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam menerima pelajaran.

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Sumbang yaitu Bapak Teguh Dasa Prianto, S.Ag menggunakan strategi, metode, media dan evaluasi pembelajaran yang variatif dalam proses belajar mengajar guna mengaktifkan peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang beliau terapkan yaitu strategi pembelajaran kontekstual, dimana proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, namun juga di luar kelas, di lingkungan sekolah, tempat ibadah dan sebagainya. Jadi pembelajaran yang dilaksanakan berorientasi di lapangan langsung. Melalui proses berpengalaman secara langsung ini diharapkan perkembangan peserta didik terjadi secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga afektif dan juga psikomotor.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran pun bervariasi, antara lain: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, pemberian tugas (resitasi) dan sebagainya. Dalam sekali pertemuan dalam pembelajaran,

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya), hlm. 35.

beliau tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun beberapa metode yang digunakan secara bergantian atau digabungkan.

Sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran antara lain: media audio seperti penggunaan kaset pembelajaran, media cetak berupa buku, media visual seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda, media audio visual berupa penggunaan LCD dan laptop yang digunakan untuk memutar video, film atau slide power point. Penggunaan media selalu diterapkan sehingga tidak hanya menyampaikan materi seadanya. Dan sumber materi pembelajaran tidak hanya berpedoman pada buku referensi yang sudah ada saja, namun juga menggunakan buku referensi lain guna menambah wawasan, selain itu beliau juga mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian yang aktual yang ada di sekitar atau dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan Bapak Teguh tidak selalu menunggu ujian akhir semester, namun dapat dilakukan kapan saja, misalnya pada awal, pada saat berlangsungnya pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang :
“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Metode

Metode adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Jadi metode yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah cara-cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Undang-Undang No. 23 Tahun 2003). Pembelajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁶

Pembelajaran yang penulis maksud disini adalah proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Madjid dan Dian Andayani Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan rencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam

⁵Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 138.

⁶Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 133.

hubungannya dalam kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan.

Dengan demikian, yang dimaksud mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran Islam, serta menghormati penganut agama lain agar terwujud persatuan dan kesatuan.⁷

4. SMP Negeri 1 Sumbang

SMP Negeri 1 Sumbang adalah sekolah milik pemerintah, jadi bukan milik yayasan tertentu yang biasa disebut sekolah swasta. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Sumbang Desa Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Jadi, yang penulis maksud dari penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian tentang kemampuan guru dalam menggunakan berbagai strategi, metode, media pembelajaran yang variatif dan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan menjadi lebih bermakna.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Metode Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?”

⁷Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 79.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran apa saja yang guru terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Memperkaya hasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan
- 3) Menjadi acuan teoretis bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru PAI di SMP Negeri 1 Sumbang kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dalam penerapannya dapat terlaksana dengan maksimal.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka di sini merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Telaah pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai landasan penelitian dasar yang kokoh.

Adapun penelitian mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran PAI yang penulis telaah yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro 2 Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditulis oleh saudari Neni Nurrahmawati (2012). Yang menjadi fokus dalam penelitian yang dilakukan oleh Neni Nurrahmawati adalah pada berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMK Diponegoro 2 Rawalo. Kesimpulan dari skripsi milik saudari Neni Nurrahmawati yaitu metode pembelajaran PAI yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan pemberian tugas (resitasi) dan dalam penerapannya guru memvariasikan metode tersebut sehingga menjadi satuan yang kronologis dalam suatu pembelajaran atau pengkombinasian metode pembelajaran.⁸

⁸Neni Nurrahmawati, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro 2 Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. ix.

Kedua, penelitian yang berjudul Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Fatah 02 Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara yang ditulis oleh saudara Fatchur Rohman Aji (2015). Kesimpulan dari skripsi milik saudara Fatchur Rohman Aji yaitu metode pembelajaran Aqidah Akhlak yang diterapkan di MI Al-Fatah 02 Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan bukan merupakan metode yang mandiri, melainkan metode campuran (dalam pembelajaran ada yang keseluruhan menggunakan satu metode, ada juga yang menggunakan beberapa metode.⁹

Ketiga, penelitian yang berjudul Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Walik Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 yang ditulis oleh saudara Aris Budianto (2015). Kesimpulan dari skripsi milik saudara Aris Budianto yaitu proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi. Guru di sekolah tersebut menggunakan metode pembelajaran yang beraneka ragam sesuai dengan materi yang terkait.¹⁰

Keempat, penelitian yang berjudul Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 yang ditulis oleh Saudari Nurhana Riandari (2015). Kesimpulan dari

⁹Fatchur Rohman Aji, "Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Fatah 02 Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. vii.

¹⁰Aris Budianto, "Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Walik Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. v.

skripsi saudara Nurhana Riandari yaitu penggunaan metode pembelajaran lebih dikhususkan pada kajian mata pelajaran fiqh.¹¹

Dari beberapa referensi skripsi yang penulis gunakan, ada persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran. Perbedaannya, skripsi milik penulis lebih detail dalam membahas mengenai penggunaan metode, media, evaluasi serta strategi pembelajaran. Selain itu juga perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya adalah:

Bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bab I, membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, membahas landasan teori tentang metode pembelajaran. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu ; sub-bab pertama tentang metode pembelajaran yang berisi beberapa poin, yaitu pengertian metode pembelajaran, prinsip-prinsip

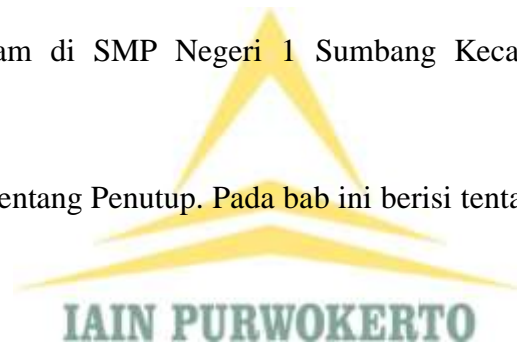
¹¹Nurhana Riandari, “Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 14.

metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, dan faktor-faktor penggunaan metode pembelajaran. Sedangkan sub-bab kedua tentang Pendidikan Agama Islam yang berisi beberapa poin, antara lain: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam, komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam dan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Dan sub-bab ketiga membahas tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III, Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV, Pembahasan tentang hasil penelitian dari Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab V memuat tentang Penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah penulis sajikan, kemudian dianalisis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang metode pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sumbang, sebagai berikut:

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media dan evaluasi mengajar agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik, tidak membosankan, dan peserta didik menyimak dengan penuh perhatian.

Strategi pembelajaran yang digunakan antara lain strategi pembelajaran ekspositori, kooperatif dan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning*. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sumbang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, yaitu menggunakan metode ceramah, metode ceramah plus, demonstrasi, diskusi dan presentasi, tanya jawab dan resitasi atau pemberian tugas. Pembelajaran tidak hanya bersifat tekstual tetapi juga kontekstual sehingga peserta didik tidak hanya memahami dari materi saja tetapi peserta didik dapat langsung mempraktikkan sehingga peserta didik tahu mana yang salah dan mana yang benar.

Metode ceramah digunakan karena PAI berhubungan dengan iman yang ranah tujuannya tidak hanya aspek intelektual (ranah kognitif) tapi juga hati/emosional (ranah afektif) sehingga metode ceramah dianggap sangat relevan dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi digunakan agar peserta didik dapat mengamati dan mempraktekkan secara langsung suatu proses. Metode tanya jawab digunakan untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode resitasi digunakan untuk merangsang peserta didik untuk aktif belajar, baik secara individu maupun kelompok, sehingga waktu luang tidak dibuang sia-sia, melainkan digunakan untuk belajar di manapun peserta didik berada.

Selain itu, agar pembelajaran mata pelajaran PAI menjadi lebih efektif dan efisien, maka Bapak Teguh menggunakan media pembelajaran. Media tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media yang beliau gunakan antara lain alat peraga, media visual (gambar), audio (kaset/VCD pembelajaran), audio visual). Media pembelajaran tersebut membuat peserta didik menjadi lebih mudah menerima materi dibandingkan hanya menerima materi dengan cara tradisional atau cara lama.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan Bapak Teguh tidak selalu menunggu ujian akhir semester, namun dapat dilakukan kapan saja, misalnya pada awal, pada saat berlangsungnya pembelajaran dan setelah proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mereview atau mengecek kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu atau pertemuan sebelumnya. Pada saat berlangsungnya pembelajaran evaluasi

dilakukan dengan cara tanya jawab, dan setelah proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan di rumah. Tetapi untuk evaluasi formal biasanya diadakan ulangan harian. Bentuk evaluasi pembelajaran berupa tertulis (*multiple choice, essay, uraian*), lisan, unjukkerja/praktek, dan ada juga evaluasi untuk materi tertentu berupa hafalan, misalnya materi Al-Qur'an Hadits.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan yang dapat dijadikan sebagai masukan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

1. Untuk Kepala Sekolah

Seyogyanya pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah agar senantiasa mendukung berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan supervisi dan motivasi terhadap profesionalisme guru serta terus meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung khususnya dalam pembelajaran PAI. Karena dengan fasilitas yang memadai akan menarik perhatian peserta didik, membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil maksimal.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Sebaiknya guru PAI agar senantiasa proaktif dalam pembinaan guru, agar dapat memilih, menentukan dan mengaplikasikan berbagai metode dan

media pembelajaran yang tepat sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan juga bermakna.

3. Untuk Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan metode, media dan evaluasi yang telah guru persiapkan. Selain itu juga agar peserta didik lebih taat, patuh dan memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kelas tidak gaduh. Karena dengan ketaatan, kepatuhan serta perhatian peserta didik merupakan suatu bentuk kerjasama yang baik untuk melaksanakan kreativitas dalam pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil' alamin, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dengan tenaga, pikiran maupun materi. Semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ganti dari Allah SWT berupa lipatan pahala. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pemahaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, meskipun karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budianto, Aris. 2015. “*Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Muhammadiyah Walik Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*”, Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Engkoswara. 1984. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bina Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Rhineka Cipta.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto : STAIN Press.
- Hasibuan, J. J & Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan*. Bandung : Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nazarudin, Mgs. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Nurfuadi. 2013. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurrahmawati, Neni. 2012. “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro 2 Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Popham, James.& Eva L. Baker. 1992. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Riandari, Nurhana. 2015. “*Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Rohman Aji, Fatchur. 2015. “*Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Fatah 02 Sirkandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*”. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Sabri, Aliusuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : UIN Jakarta Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Thoha, Chabib.& Abdul mu’ti. 1998. *PBM-PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung : Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.